

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada lawan komunikasi untuk memperoleh informasi dan mendapatkan informasi dari penyampai pesan. Informasi yang disampaikan bisa berupa informasi langsung dan informasi tidak langsung.

Komunikasi didalamnya terdapat suatu pola, pola komunikasi sendiri adalah komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang atau suatu kelompok kepada seseorang atau kelompok lainnya, baik secara langsung atau melalui media, seperti surat, surat kabar, radio, majalah atau televisi (mulyana, 2001:61).

Mahasiswa perantau, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005 mahasiswa adalah individu yang belajar di jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan orang yang sudah lulus dari Sekolah lanjutan tingkat atas SLTA sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi serta melaksanakan proses sosialisasi (Daldinoyo, 2009). Mahasiswa belajar di perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian jenjang pendidikan tinggimeliputi diploma, sarjana magister atau spesialis (Budiman, 2006).

Menurut Hurlock (1999), mahasiswa berada pada priode peralihan dari masa ke masa akhir remaja menentukan masa perkembangan dewasa awal. Berdasarkan masa rentang usia mahasiswa berada pada usia 17 hingga 25 tahun (Papilia, 2008). Berdasarkan pengertian diatas dapat diuraikan mahasiswa adalah orang yang berada pada usia rentan 17 hingga 25 tahun yang sedang menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya untuk suatu keahlian untuk mendapatkan gelar sarjana atau diploma.

Menurut KBBI (2005) Merantau adalah pergi ke daerah lain. Sedangkan menurut Naim (1984) terdapat enam unsur pokok merantau yaitu: meninggalkan kampung, dengan kemauan, jangkan waktu lama, tujuan mencapai penghidupan dengan cara kembali pulang. Merantau dalam arti lain untuk mencari penghidupan yang dilakukan oleh banyak orang. Sedangkan mahasiswa perantau adalah orang yang pergi meninggalkan kampung halaman ke daerah lain dengan usia 17 hingga 25 tahun untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri untuk memperoleh gelar diploma atau sarjana.

Begitu juga mahasiswa di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura ada beragam mahasiswa perantau yang berasal dari luar Madura. Universitas Trunojoyo Madura sendiri terletak di Pulau Madura tepatnya di daerah Kamal di jalan raya telang-kamal kecamatan kamal kabupaten Bangkalan. Beragam mahasiswa yang ada di daerah Universitas Trunojoyo sendiri tidak hanya mendominasi mahasiswa yang berasal dari Madura namun berasal dari luar Madura sendiri juga banyak.

Mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa sendiri juga banyak seperti mahasiswa dari Sumatera, Medan dan Papua. Mahasiswa dari Papua jumlahnya juga lumayan tidak sedikit sama halnya mahasiswa dari Sumatera. Dari berbagai macam mahasiswa perantau di Universitas Trunojoyo Madura mereka mulai mengalami berbagai macam perubahan seperti lingkungan pendidikan, budaya, teman baru, nilai sosial budaya yang baru, serta tanggung jawab yang baru.

Pola komunikasi juga diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang di maksud dapat di pahami (Djamarah, 2004:1).

Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi menyampaikan pesan sehingga di peroleh *feedback* dari penerima pesan misalnya saja dalam menyampaikan pesan sosialisasi pemilihan BEM di Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, umpan balik dari sosialisasi pemilihan BEM di Fakultas Pertanian adalah anak-anak dari Pertanian sendiri,

anak-anak Pertanian menerima dengan baik informasi yang disampaikan ada juga anak-anak Pertanian yang acuh bahkan tidak peduli akan informasi yang disampaikan.

Informasi langsung biasanya disampaikan kepada penerima pesan dari pihak pertama, kemudian dari penerima pesan pihak pertama diteruskan ke pihak yang lain ini disebut komunikasi tidak langsung. Dari sinilah masalah pesan belum terpecahkan kebenarannya dan penerima pesan mempresepsikan kebenaran dari pihak pertama dari sini timbulah sebuah isu.

Barry Jones dan Chase menjelaskan isu adalah sebuah masalah yang belum terpecahkan kebenarannya dan belum siap diambil keputusannya. Isu mempresentasikan suatu kesenjangan antara praktik korporat dengan harapan pada *Stakeholder*. Isu bisa terjadi di dalam organisasi ataupun di luar organisasi.

Seringnya masalah yang timbul di fakultas pertanian universitas trunojoyo Madura yang di akibatkan oleh adanya konflik antar mahasiswa ataupun mahasiswa dengan dosen, entah masalah politik atau masalah pribadi yang sering mengakibatkan keributan di fakultas pertanian trunojoyo. Seperti halnya isu pada pemilihan BEM pada Fakultas Pertanian pada tanggal 21 Maret 2016 karena adanya kesengajaan kecurangan satu orang membawa tiga surat suara dan jumlahnya ada enam surat suara yang ditemukan. Penemuan surat suara ditemukan di KPU waktu pemilihan BEM Pertanian. Dimana peneliti melakukan penelitian ini karena seringkali keributan di fakultas pertanian sehingga menurut peneliti hasil dari penelitian ini dapat mengurangi keributan-keributan yang sering terjadi di fakultas pertanian yang sering merugikan fasilitas kampus. Dimana keributan tersebut juga mempengaruhi persepsi dan komunikasi mahasiswa yang berasal dari luar Madura.

Dari isu pemilihan BEM pertanian yang ada beberapa mahasiswa yang menerima isu atautkah menolak isu dari berita pemilihan BEM tersebut baik mahasiswa yang berasal dari Madura dan luar Madura sendiri. Mahasiswa yang merupakan mahasiswa luar Madura merupakan mahasiswa perantau seperti

mahasiswa pulau lain, seperti mahasiswa Medan dan Papua sendiri termasuk mahasiswa perantau.

Mahasiswa Sumatera dan Papua adalah mahasiswa yang merupakan mahasiswa dari luar Madura yang bisa jadi menerima dan menolak isu yang berasal dari pemilihan BEM sendiri.

Apabila isu dapat ditangani dalam suatu organisasi maka organisasi tidak terjadi masalah yang serius tetapi jika isu dalam organisasi tidak dapat diatasi maka akan berdampak kepada organisasi sendiri misalnya tidak adanya rasa percaya pada organisasi tersebut.

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan proses penelitian maka dalam hal ini peneliti memilih judul **“Pola komunikasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian dari Sumatera dan Papua terhadap Isu Kecurangan Pemilihan BEM FP”** mahasiswa Universitas Trunojoyo yang sebagian besar berasal dari luar Madura ini tidak terlepas dari komunikasi baik interpersonal maupun kelompok.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud meneliti bagaimana pola komunikasi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian dari Sumatera dan Papua terhadap isu kecurangan pemilihan BEM FP di Universitas Trunojoyo Madura ?
2. Hambatan-Hambatan Komunikasi Pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian dari Sumatera dan Papua Terhadap Isu Kecurangan Pemilihan BEM FP di Universitas Trunojoyo Madura ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan agar dapat memperoleh dan mengetahui pola dan hambatan komunikasi Mahasiswa

Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian dari Sumatera dan Papua terhadap isu kecurangan pemilihan BEM FP.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang berupa kajian tentang pola komunikasi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian dari Sumatera dan Papua terhadap isu kecurangan pemilihan BEM FP.

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan literature bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pola komunikasi.
- c. Memberikan pemahaman tentang mahasiswa perantau.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai pola komunikasi mahasiswa perantau. Memberikan penjelasan tentang pola komunikasi mahasiswa perantau.
- b. Diharapkan mampu memperdalam pemahaman terhadap pola komunikasi mahasiswa perantau
- c. Diharapkan mampu lebih menghargai perbedaan budaya yang ada.
- d. Diharapkan mampu mengurangi keributan-keributan yang sering terjadi di fakultas pertanian Universitas Trunojoyo Madura